

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan cermin perjalanan hidup manusia. Istilah cermin ini akan ada pada berbagai perubahan dalam masyarakat. Cermin tersebut dapat berupa pantulan langsung segala aktivitas kehidupan sosial, dalam artian pengarang secara nyata memantulkan keadaan masyarakat lewat karyanya tanpa terlalu banyak diimajinasikan. Oleh sebab itu, karya sastra adalah karya seni, indah dan memenuhi kebutuhan manusia terhadap naluri. Selain itu, sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, perasaan ide, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Karya sastra terbagi ke dalam tiga jenis genre sastra, yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa dalam pengertian kesusastraan juga disebut fiksi dan teks naratif. Dalam hal ini fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kehidupan. Namun, karena fiksi merupakan cerita rekaan atau khayalan saja, maka dari itu berbagai masalah kehidupan tersebut di olah dengan sungguh-sungguh sedemikian rupa oleh pengarang sesuai dengan persepsinya untuk dituangkan ke dalam karya sastra.

Karya sastra merupakan kegiatan seni berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan aktivitas manusia yang hidup dalam masyarakat dengan segala persoalan. Suatu karya muncul disaat penyair mulai melupakan hasil pemikiran dan imajinasinya. Luapan ini biasanya terdapat permasalahan yang dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dengan demikian, karya fiksi merupakan suatu karya naratif yang isinya tidak menyaran kepada kebenaran sejarah.

Novel adalah bentuk karya sastra yang merupakan ungkapan pribadi pengarangnya berdasarkan pengalaman, pemikiran, perasaan, ide serta keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret. Novel lahir dari kenyataan hidup dalam masyarakat yang mengandung konflik, pertikaian, pergolakan jiwa tokoh-tokohnya sehingga mengubah jalan hidup pelakunya. Peristiwa yang terjadi diangkat dituangkan melalui daya imajinasi dari si pengarang sehingga

menjadi sebuah karya sastra yang bernilai tinggi. Novel merupakan satu diantara bentuk karya sastra yang sangat efektif sebagai media untuk memahami kehidupan. Permasalahan yang diangkat dalam novel dapat memperkaya kehidupan pembaca, karena novel merupakan cerminan kehidupan yang nyata. Kenyataan kehidupan dalam novel adalah kebenaran yang sangat sesuai dengan keyakinan dan pandangan pengarang terhadap masalah hidup dan kehidupan. Sesuatu yang tidak mungkin terjadi dan tidak dianggap benar di dunia dapat saja terjadi dan dianggap benar dalam novel.

Berikut yang melatarbelakangi peneliti memilih novel sebagai objek yang di analisis, karena novel merupakan satu diantara bentuk karya sastra yang sebagian besar objek penceritaannya menyampaikan tentang kehidupan, sehingga akan mudah diterima oleh masyarakat. Secara konsep keilmuan, novel juga merupakan bentuk karya sastra yang mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu lebih luas, serta melibatkan permasalahan yang utuh.

Alasan peneliti memilih novel *Re: dan Perempuan* Karya Maman Suherman sebagai objek penelitian. *Pertama*, dalam novel ini menggambarkan kehidupan yang mengejutkan dan tidak biasa sehingga membuat novel ini sulit di tebak terutama kehidupan Re: banyak pelajaran hidup yang bisa diambil yaitu dengan memahami kehidupan dengan begitu dalam dan Re : menjalani hidupnya dengan berat tanpa keluh kesah. *Kedua*, novel ini menarik dan banyak pelajaran hidup yang bisa diambil dari novel ini, alur cerita ini menarik serta konflik yang ditonjolkan dalam novel ini mampu membuat pembaca terhanyut dan ikut merasakannya. *Ketiga*, novel ini merupakan kisah nyata. *Keempat*, novel ini tidak banyak mengandung unsur percintaan melainkan mengandung nilai-nilai kehidupan perempuan yang sarat seloka luka.

Novel yang dipilih dalam penelitian ini berjudul *Re: dan Perempuan* karya Maman Suherman. Novel ini mengisahkan tentang kehidupan pelacur lesbian pada tahun 80an. Re adalah tokoh utama dalam novel ini. Profesi nya ialah pelacur lesbian. Pertemuan Re dan mami Lani seorang mucikari diawali dengan kondisi Re yang saat itu sedang hamil besar. Ia tak berdaya dan tak punya uang. Mami Lani dengan lembutnya menawarkan bantuan yang ternyata hal ini

berujung pada pemaksaan dirinya untuk menjadi pelacur lesbian di Jakarta. Demi menghidupi anaknya Re terpaksa melakukan itu semua. Singkat cerita Re meninggal dengan kondisi tragis. Anaknya Melur yang sudah dewasa sedang mengenyam pendidikan di luar negeri. Ia Selalu memiliki kegundahan tentang ketidakadilan hukum terhadap kasus pembunuhan ibunya dan ia pun membalaskan dendam atas kematian ibunya.

Maman Suherman atau yang lebih dikenal dengan panggilan Kang Maman adalah seorang pengarang Indonesia serta beliau merupakan lulusan kriminologi yang menjadi pemulung kata-kata. Novel pertamanya berjudul Matahari. Peneliti memilih Maman Suherman sebagai pengarang karena cerita yang terdapat dalam novelnya merupakan kisah nyata dan mampu memberikan kesan dan pesan kepada pembacanya, serta novel ini mengandung penggalan puisi-puisi serta penggalan-penggalan kata-kata yang indah. Cara penulisannya dengan gaya bahasa yang disusunnya secara sederhana, mampu dipahami sehingga penikmat terhipnotis. Ikut larut dan terbawa dalam kisah tersebut. Seolah-olah penikmat novel ikut berada dalam situasi yang digambarkan dalam novel tersebut.

Konflik adalah sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan. Adanya konflik membuat novel semakin hidup dan seru. Konflik yang terjadi dalam sebuah cerita baik itu antara satu tokoh dengan tokoh yang lain atau dengan dirinya sendiri dapat berhasil apabila dapat memunculkan sebuah luapan emosi bagi pembacanya, sehingga pembaca seolah-olah berada di posisi tokoh tersebut. Dapat dikatakan bahwa cerita itu akan menjadi hidup jika ada konflik yang terjadi pada tokoh. Konflik dibagi menjadi dua yaitu konflik internal dan eksternal. Konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran, dalam jiwa seorang tokoh (atau: tokoh-tokoh) cerita. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan suatu yang diluar dirinya, mungkin dengan lingkungan alam, lingkungan manusia atau tokoh lain. Peneliti memfokuskan pada konflik tokoh utama yang terdapat dalam novel *Re: dan Perempuan*.

Alasan peneliti memilih konflik tokoh utama yaitu, *pertama*, setiap karya sastra selalu menampilkan konflik, terutama konflik yang di alami tokoh utama. *Kedua*, dalam novel, konflik merupakan bagian penting untuk membangun struktur alur sebab dalam sebuah karya justru menjadi sesuatu yang dibutuhkan pembaca sebagai sebuah pengalaman hidup dan kebutuhan jiwa dan menggugah emosi seseorang dalam menganalisis karya sastra. *Ketiga*, keinginan untuk mengetahui dan memaknai berbagai konflik internal dan konflik eksternal yang di alami tokoh sebab terkadang seseorang ketika bercerita atau mendengarkan sebuah cerita, baik itu cerita fakta, maupun cerita rekaan, hal tidak pernah terlewatkan adalah mengenai apa saja yang menghambat tuntasnya cerita ini.

Tokoh yang disebut pertama adalah tokoh utama cerita. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan kisahnya dalam sebuah novel yang bersangkutan. Alasan peneliti memilih tokoh utama karena tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, bahkan tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap peristiwa dan dapat ditemui dalam tiap halaman buku cerita dan selalu berkaitan dengan tokoh-tokoh lainnya. Tokoh utama juga sangat menentukan plot cerita secara keseluruhan. Ia selalu hadir sebagai pelaku atau yang dikenai peristiwa dan konflik untuk diteliti terutama yang berkaitan dengan konflik internal dan konflik eksternal.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra adalah sebuah cabang ilmu pengetahuan yang objek pembahasannya adalah keadaan jiwa manusia. Ilmu ini berusaha memahami perilaku manusia, alasan dan cara mereka melakukan sesuatu dan juga memahami bagaimana makhluk tersebut berpikir dan berperasaan. Didalam menulis karyanya, para pengarang pasti menghadirkan tokoh dengan karakter dan perilaku yang unik untuk menambah daya tarik pada cerita yang ditulisnya. Aspek ini lah yang diangkat oleh psikologi sastra sebagai bahan kajian, terutama mengenai latar belakang tindakan dan pikiran dari para tokoh dalam karya sastra. Jadi, pendekatan psikologi sastra ini adalah analisis atau kritik terhadap suatu karya sastra yang menitikberatkan pada keadaan jiwa manusia, baik terhadap pengarang, karya sastra, maupun pembaca. Pendekatan

psikologi sastra menekankan analisis terhadap keseluruhan karya sastra baik dari segi intrinsik maupun segi ekstrinsiknya. Peneliti memilih pendekatan psikologi sastra dalam menganalisis tokoh utama dalam novel *Re: dan Perempuan* karena psikologi dan konflik tokoh utama memiliki kaitan, yakni sebagai sarana untuk mempelajari keadaan kejiwaan tokoh-tokoh dalam karya sastra. Maka dari itu, ilmu psikologi khususnya pendekatan psikologi sastra diperlukan untuk melihat dan mengenal manusia lebih dalam dan lebih jauh. Pemahaman fenomena kejiwaan ini dapat dilakukan melalui pengamatan perilaku seperti apa yang diucapkan dan diperbuat oleh tokoh dalam berbagai peristiwa atau konflik dalam sebuah cerita.

Penelitian ini berkaitan dengan pengajaran sastra disekolah yaitu terdapat dalam kurikulum 2013, yaitu objek penelitian berupa novel dapat dijadikan teks naratif dalam bahan pembelajaran sastra di kelas XII semester II pada kompetensi dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel, dengan indikator 3.9.1 Menemukan isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk menganalisis penelitian yang berjudul Analisis Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Re: dan Perempuan* karya Maman Suherman. Judul penelitian tersebut merupakan penelitian sastra yang objek penelitiannya adalah novel, yaitu novel *Re: dan Perempuan* karya Maman Suherman. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikologi sastra. Hal-hal yang dianalisis adalah yang berkaitan dengan konflik internal dan konflik eksternal.

B. Fokus dan sub Fokus Penelitian

Berdasarkan judul di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi permasalahan secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Re: dan Perempuan* karya Maman Suherman”. Dari masalah secara umum tersebut, kemudian dapat dijabarkan kembali menjadi beberapa sub-sub masalah lagi, yakni sebagai berikut.

1. Bagaimanakah konflik Internal pada tokoh utama dalam novel *Re: dan Perempuan* karya Maman Suherman?
2. Bagaimanakah konflik Eksternal tokoh utama dalam novel *Re: dan Perempuan* Karya Maman Suherman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus di atas, tujuan penelitian umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Konflik Tokoh Utama Dalam Novel *Re: dan perempuan* Karya Maman suherman. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi konflik Internal pada tokoh utama tokoh utama dalam novel *Re: dan Perempuan* Karya Maman Suherman
2. Mengidentifikasi konflik Eksternal tokoh utama dalam novel *Re: dan Perempuan* Karya Maman suherman.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, terdapat dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini.

1. Manfaat teoretis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengembangan ilmu sastra. Aspek-aspek utama yang dimaksud dalam tujuan teoritis dalam penelitian ini adalah pengembangan dalam penerapan teori sastra pemahaman sastra dan pendeskripsian konflik-konflik yang terdapat dalam novel.

2. Manfaat praktis

Rancangan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu, wawasan peneliti mengenai analisis konflik dalam novel serta dapat dijadikan bahan apresiasi sastra dalam karya sastra khususnya novel.

b. Bagi Peneliti

Dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan analisis, metode, maupun langkah-langkah dalam menganalisis karya sastra khususnya novel sebagai referensi tambahan untuk penelitian yang relevan.

c. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman pembaca dalam menganalisis karya sastra, serta menambah informasi tentang konflik dalam novel dan dapat mengapresiasi novel-novel Indonesia agar menjadi bacaan serta referensi bagi pencinta sastra.

d. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar apresiasi sastra khususnya mengenai jenis-jenis konflik dalam karya sastra yaitu novel.

e. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan siswa mengenai analisis konflik dalam novel serta mendorong siswa agar tidak hanya membaca karya sastra saja, namun dapat melakukan pengkajian secara mendalam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Suatu penelitian ilmiah tentunya diperlukan adanya suatu ruang lingkup yang akan membatasi sampai mana penelitian itu akan dilakukan. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada konflik tokoh utama berdasarkan pendekatannya dan berdasarkan aspek pokok yang di gambarkan dan menjadi bahan perbandingan pada penelitian ini.

1. Konseptual Fokus Penelitian

Definisi konseptual ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap beberapa istilah yang digunakan agar tetap tercipta suatu persepsi yang sama. Definisi konseptual adalah penjabaran aspek-aspek tentang definisi yang diangkat oleh peneliti dengan merujuk pada

argumentasi dan indikator yang dikemukakan dilandaskan teori. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Novel

Novel merupakan bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak beredar, lantaran daya komunikasinya yang luas pada masyarakat. Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam hal tersebut. Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Re: dan Perempuan* Karya Maman Suherman.

b. Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang perannya sangat penting dalam suatu cerita secara keseluruhan. Tokoh utama adalah tokoh yang paling banyak diceritakan, tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman pada cerita tersebut. Tokoh utama yang diceritakan dalam novel yang akan diteliti ialah *Re: dan Perempuan*.

c. Konflik

Konflik adalah sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan. Konflik dibagi menjadi dua yaitu konflik internal dan konflik eksternal.

d. Psikologi Sastra

Psikologi berasal dari kata Yunani *psyche*, yang berarti jiwa, dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia. Ini berarti penggunaan ilmu psikologi dalam melakukan analisa terhadap karya sastra dari sisi kejiwaan pengarang, tokoh maupun para pembaca.

2. Konseptual Sub Fokus Penelitian

Konflik mempunyai bagian-bagian yang secara psikologi sangat mempengaruhi aktivitas kejiwaan tokoh, antara lain sebagai berikut.

a. Konflik Internal

Konflik internal adalah persoalan yang terjadi dalam batin manusia itu sendiri, yang sering membuat pertentangan antara dua kekuatan sehingga mempengaruhi tingkah laku individu dan manusia itu sendiri. Konflik internal ini dapat di sebabkan oleh berbagai macam hal, misalnya terjadi akibat adanya pertentangan dua keinginan, perasaan bersalah yang berlebihan, pilihan yang berbeda, keyakinan dan lain sebagainya.

b. Konflik Eksternal

Konflik yang terjadi antara seseorang tokoh dengan suatu yang diluar dirinya, mungkin dengan lingkungan alam mungkin dengan lingkungan manusia atau tokoh lain.